

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pasien yang menjadi responden terdiri dari 2 pasien berjenis kelamin perempuan dan 1 pasien berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia 36 sampai 53 tahun. Pasien HIV/AIDS dengan tingkat pendidikan tinggi berjumlah 2 pasien dan 1 lainnya mempunyai tingkat pendidikan rendah. Pekerjaan pasien HIV/AIDS berbeda satu dengan yang lain. Status pernikahan semua pasien HIV/AIDS adalah menikah. Hasil skrining gizi seluruh pasien HIV/AIDS berada pada kategori normal. Riwayat gizi sekarang semua pasien HIV/AIDS berada pada kategori asupan tidak baik.
2. Tingkat konsumsi energi, protein, lemak, dan karbohidrat seluruh pasien termasuk kriteria cukup, tingkat konsumsi vitamin A seluruh pasien termasuk kriteria baik, tingkat konsumsi vitamin C, vitamin E, dan asam folat seluruh pasien termasuk kriteria tidak baik, tingkat konsumsi Fe 2 pasien termasuk kriteria tidak baik dan 1 pasien termasuk kriteria baik, tingkat konsumsi Zink 2 pasien termasuk kriteria cukup dan 1 pasien termasuk kriteria tidak baik.
3. 2 dari 3 pasien mengalami penurunan berat badan, sedangkan 1 pasien lainnya mengalami peningkatan berat badan.
4. Semua pasien tidak mengalami perubahan status gizi berdasarkan IMT (Indeks Massa Tubuh), semua pasien mengalami anemia.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang berkaitan dengan tingkat konsumsi energi dan zat gizi pasien HIV/AIDS. Pengambilan data sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama supaya dapat diamati perubahan status gizinya.